

HUBUNGAN HIGIENE DAN SANITASI DENGAN KEJADIAN INFEKSI SOIL TRANSMITTED HELMINTHS PADA ANAK-ANAK (Studi di Masyarakat Dusun Bunut Desa Sumber Makmur Kecamatan Mentaya Hilir Utara Kabupaten Kotawaringin Timur Propinsi Kalimantan Tengah)

Nurul Huda -- E2A207027
(2009 - Skripsi)

Soil Transmitted Helminths (SHT) adalah kelompok nematoda usus yang penularannya melalui tanah. Faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi SHT antara lain hygiene dan sanitasi. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan hygiene dan sanitasi dengan kejadian infeksi SHT pada anak-anak di Dusun Bunut. Penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah anak usia sekolah dasar sejumlah 86 anak. Sampel diambil dengan teknik simple random sampling sebanyak 41 anak. Pengambilan data dilakukan dengan pemeriksaan telur/larva STH dan wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Chi-square dengan $\alpha = 0,05$ dan hubungan asosiasi prevalence odds ratio. Hasil penelitian ini menunjukkan prevalensi infeksi STH adalah 14,6% dengan 2 jenis STH yang menginfeksi yaitu *A.lumbricoides* (83,3%) dan *S.stercoralis* (16,7%) dan 26,4% ditemukan telur STH pada tanah dilingkungan rumah yang kesemuanya *A.lumbricoides*. Hasil uji statistik menyatakan ada hubungan dan ada resiko antara kebiasaan mencuci tangan ($p\text{-value}=0,039$, $OR=10,4,95\%$ $C1=1,003-104,72$), kebiasaan memotong kuku ($p\text{-value}=0,020$, $OR=14,0$ 95% $C1=1,365-143,59$) dan keberadaan telur STH pada tanah dibelakang rumah ($p\text{-value}=0,026$, $OR=10,90$, 95% $C1=1,135-104,80$) dengan kejadian infeksi STH dan tidak ada hubungan antara kebiasaan memakai alas kaki, ketersediaan air bersih, tempat BAB dan kualitas lantai rumah dengan kejadian infeksi STH. Disarankan agar selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar terhindar dari infeksi STH.

Kata Kunci: Infeksi, hygiene, sanitasi, kecacingan